

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif analisis, Gay (1976) yang dikutip oleh Tuwu (1993:71) menyatakan bahwa, “Metode deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok penelitian.”

Pada penelitian ini dibutuhkan data-data mengenai upaya-upaya guru dalam mengimplementasikan KTSP. Data-data tersebut dapat memberikan gambaran tentang peran dan fungsi guru, khususnya guru pendidikan seni tari di SMA Negeri 1 Margahayu dalam mengembangkan silabus dan menjabarkannya ke dalam program dan RPP serta evaluasi pembelajarannya.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui penyajian data yang meliputi: rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar yang dimaksud mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dijabarkan ke dalam indikator pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, karena desain penelitian berfungsi sebagai berikut:

1. Desain penelitian memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.
2. Desain penelitian juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.
3. Desain penelitian selain memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, juga memberikan gambaran jenis kesulitan yang akan dihadapi.

Desain penelitian harus mencakup beberapa aspek kegiatan yang menjadi bahan pertimbangan, di antaranya adalah:

1. Merumuskan masalah yang akan diteliti dengan jelas.
2. Menentukan populasi dan sampel dengan memenuhi persyaratan ketepatan (validitas) dan ketelitian (kreabilitas).
3. Prosedur pengumpulan data harus jelas dan sistematis sehingga data yang dihasilkan relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.
4. Menentukan cara menganalisis data berdasarkan jenis data yang dikumpulkan.
5. Menentukan cara pengambilan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

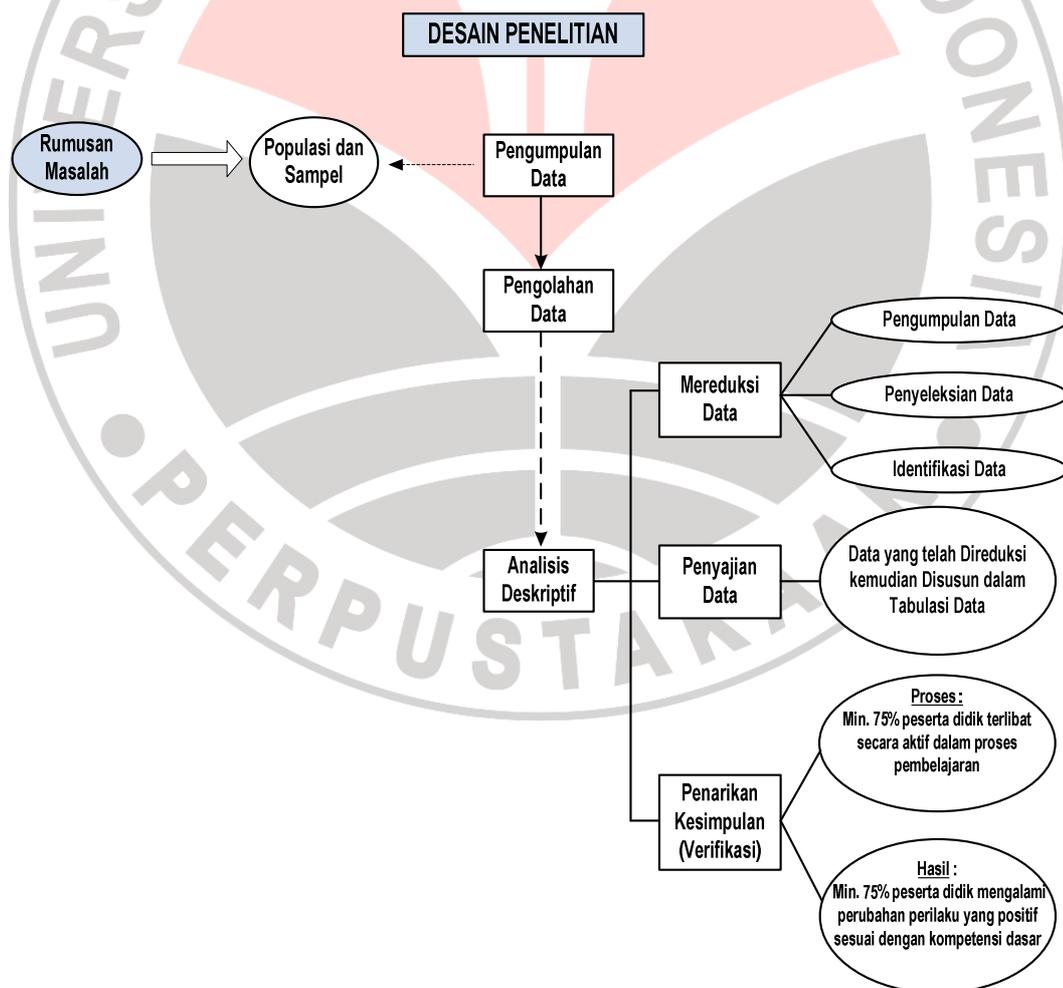
Desain penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu: desain survey, case study, dan eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk desain studi kasus (case study) karena memiliki beberapa keuntungan, di antaranya:

1. Dengan studi kasus dapat meneliti setiap aspek kehidupan sosial.
2. Studi kasus dapat digunakan untuk meneliti setiap aspek yang lebih spesifik

dari suatu topik atau keadaan sosial secara mendalam.

3. Dalam studi kasus dapat digunakan berbagai cara pengumpulan data, seperti: observasi, wawancara, angket, studi dokumenter dan alat pengumpul data lainnya untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya agar masalah dapat dipahami secara mendalam.
4. Studi kasus dapat digunakan untuk menguji kebenaran teori tentang aspek-aspek yang spesifik.

Bentuk desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini seperti ditunjukkan pada bagan di bawah ini.



C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Margahayu alamat Jl. Wahid Hasyim (terusan Jl. Kopo) No. 387 Margahayu Kabupaten Bandung dan waktu penelitian berlangsung enam bulan terhitung dari Bulan Nopember 2007 s.d Bulan April 2008.

2. Populasi

Populasi adalah subyek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data guna menjawab permasalahan dalam penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Margahayu yang terdiri dari sembilan (9) kelas dengan tiga jurusan yaitu IPA (4 kelas), IPS (4 kelas) dan Bahasa (1 kelas) dengan jumlah siswa 392 orang. Alasan pemilihan populasi siswa kelas XI karena merupakan tahun pertama pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai sumber informasi untuk memperoleh data yang dapat dipercaya. Pengambilan sampel pada penelitian ini tidak berdasarkan strata, random atau daerah melainkan secara *purposive sampling*. Cara ini digunakan karena pada penentuannya, sampel dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan desain penelitian. Sampel yang digunakan adalah sampel yang mempunyai ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap representatif. Ciri esensial yang dimaksud adalah bergantung pada penilaian atau pertimbangan

peneliti. Dengan demikian, dalam penentuannya peneliti lebih cermat dalam menentukan syarat-syarat bagi sampel agar sesuai dengan tujuan penelitiannya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu analisis pencapaian kompetensi dasar untuk ranah kognitif, afektif dan psikomotor pendidikan seni tari sehingga sampel pada penelitian ini diambil kelas XI IPA-1 dengan jumlah 44 orang yang terdiri dari 26 siswi dan 18 siswa. Alasan penetapan sampel jurusan IPA, karena berdasarkan pengamatan peneliti siswa jurusan IPA cenderung terfokus pada mata pelajaran jurusannya dibanding siswa jurusan IPS atau Bahasa sehingga mengenai minat dan motivasi serta hasil belajar siswa jurusan IPA perlu dilakukan penelitian.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian, maka peneliti merasa perlu untuk menafsirkan kata-kata yang digunakan sebagai berikut:

Analisis pencapaian yaitu penjelasan hasil kajian terhadap sesuatu yang dihasilkan dari proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan belajarnya.

Kompetensi dasar yaitu klasifikasi kemampuan hasil proses pembelajaran yang mengacu pada konsep kurikulum yang menekankan pada kemampuan: aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

Pendidikan yaitu proses pembelajaran yang mencakup keseluruhan komponen pembelajaran dalam rangka mengapresiasi dan mengekspresikan diri serta

mempertunjukan karya seni tari kelompok Nusantara dalam konteks budaya masyarakat di sekolah.

Seni tari yaitu nilai-nilai keindahan dari gerak tubuh yang diungkapkan melalui perasaan sehingga menghasilkan gerakan yang ritmis dan dinamis.

Margahayu yaitu nama kota kecamatan yang berada di wilayah hukum Kabupaten Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang menentukan keberhasilan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Format observasi

Format observasi merupakan alat pengumpul data yang dilaksanakan dengan cara mengamati terjadinya suatu proses. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar yang mencakup ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotor. Untuk pengisian lembar observasi ini, peneliti meminta bantuan kepada dua orang teman sejawat yang satu bidang ajar untuk menganalisis dan mengevaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan aktivitas belajar siswa sehingga obyektivitas data dapat dipertanggungjawabkan.

2. Format penilaian (tes)

Tes merupakan alat ukur yang ditujukan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan, baik dalam bentuk tes atau non tes. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, untuk penilaian pencapaian

ranah kognitif dan psikomotor dilakukan dalam bentuk tes sedangkan untuk ranah afektif penilaian dilakukan melalui non tes yaitu berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran. (format observasi terlampir).

3. Format angket

Angket ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan gambaran mengenai pemahamannya terhadap indikator pembelajaran (format angket terlampir).

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan cara memperolehnya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung ke obyeknya melalui observasi langsung, lembar observasi dan angket, sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari literatur baik dalam bentuk buku, modul, majalah dsb. Sebagai data penunjang, maka dokumentasi selama pelaksanaan penelitian dilampirkan pada bagian akhir karya ilmiah ini. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur sebagai referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber yang digunakan sebagai referensi untuk dijadikan landasan pemikiran maupun sebagai penunjang data dalam penelitian ini. Studi pustaka selain sebagai referensi memiliki fungsi lain, di antaranya:

- a. Untuk mengetahui apakah masalah yang akan diteliti telah diselidiki orang lain sebelumnya, sehingga penelitian kita bukan merupakan duplikasi.
- b. Untuk memperoleh bahan atau informasi yang dapat mempertajam dasar

teoretis tentang masalah penelitian. (perpustakaan sekolah dan pribadi).

- c. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah ditetapkan. (perpustakaan pribadi).

2. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi merupakan teknik yang utama pada penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Observasi langsung (partisipatif); yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan seni tari di SMA Negeri 1 Margahayu.
- b. Observasi tidak langsung (nonpartisipatif); yaitu pengumpulan data melalui lembar observasi yang pengisiannya dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang berperan untuk menganalisis dan mengevaluasi yang selanjutnya diharapkan dapat memberi saran atau masukan untuk perbaikan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan seni tari dalam rangka meningkatkan kualitas pembentukan kompetensi.

3. Angket Siswa

Angket dilaksanakan untuk memperoleh data yang tidak bisa dilakukan melalui teknik observasi maupun wawancara. Melalui angket untuk siswa diharapkan obyektivitas data dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak terjadi manipulasi data. Pada pengisian angket, subyek penelitian (siswa) diminta untuk mengisi lajur-lajur pertanyaan yang sesuai dengan pendapat dan pengetahuannya.

4. Tes Tulis

Tes ini dilaksanakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa pada pencapaian ranah kognitif. (lembar soal terlampir)

5. Tes Perbuatan

Tes ini dilaksanakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa pada pencapaian ranah afektif dan psikomotor.

G. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, teknik pengolahan data menggunakan analisis deskriptif melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu:

1. Mereduksi data

Mereduksi data yaitu proses pengumpulan, menyeleksi, dan mengidentifikasi data sesuai dengan permasalahannya.

2. Penyajian data

Data yang direduksi selanjutnya disusun dalam bentuk tabulasi data untuk mengetahui frekuensi dari tiap-tiap alternatif jawaban yang diberikan responden sehingga memudahkan dalam menafsirkannya.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan yaitu untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang mengacu pada segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75 %) peserta didik terlibat secara aktif. Dan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik

seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %) sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Adapun langkah persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan meliputi:

a. Membuat instrumen penelitian

Instrumen penelitian harus terfokus pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu pencapaian kompetensi dasar yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada penelitian ini instrumennya meliputi:

- 1) Format observasi
- 2) Format penilaian
- 3) Angket siswa

b. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk pencarian sumber data yang sesuai dengan obyek penelitian, baik melalui buku-buku sumber (literatur) sebagai referensi maupun melalui pengamatan langsung di lapangan untuk mendapat gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur tentang pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahapan meliputi:

a. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh langsung melalui pengamatan

proses terhadap pelaksanaan pembelajaran pada materi tari Blantek. Adapun data yang diteliti mencakup: perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar, karena ketiga unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang mempunyai hubungan sebab akibat. Apabila perencanaan pembelajaran yang memadai dan operasional serta dilaksanakan dalam pembelajaran secara aktif dan kreatif maka hasil belajar akan efektif dan mengarah pada pencapaian kompetensi dasar yang mengacu pada indikator pembelajaran.

b. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari observasi (baik melalui observasi partisipatif maupun observasi nonpartisipatif) dan dari hasil angket serta hasil penilaian belajar siswa, kemudian data tersebut diseleksi dan diidentifikasi selanjutnya diolah dan disusun dalam tabulasi data untuk mengetahui frekuensi dari tiap-tiap alternatif jawaban yang diberikan responden sehingga memudahkan dalam menafsirkannya. Untuk pengolahan data ranah afektif, mengacu pada Suharsimi Arikunto (1989: 48) bahwa ada satu cara untuk mengkonversikan dari nilai angka menjadi huruf yaitu:

8,1 – 10,0 → A

6,6 – 8,0 → B

5,6 – 6,5 → C

4,1 – 5,5 → D

0,0 – 4,0 → E

c. Analisis data

Setelah data diolah, maka langkah selanjutnya dikaji dan dianalisis untuk

memperoleh tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini. Analisis terhadap data mentah yang diperoleh dari hasil pencatatan di lapangan, kemudian diklarifikasikan berdasarkan aspek permasalahan dalam penelitian.

d. Penarikan kesimpulan

Dari analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil akhir dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan mengacu pada nilai ketuntasan yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Margahayu yaitu $\geq 6,50$.

3. Penulisan Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk laporan yang berpijak pada pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan). Adapun kerangka penulisan laporan ini terdiri dari: pendahuluan, tinjauan teoritis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan implikasi.